

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP KATOLIK BUNDA HATI KUDUS WOLOAN

Hadi Ignatius Untu¹, Rezkiwira Jenny Muing², Andreas Remy Lenak³, Ayulin Karmila⁴

Email: hadi.untu@stpdobos.ac.id¹, rezkiwira.muing@stpdobos.ac.id²,

Andreas.lenak@stpdobos.ac.id³, ayulin.karmila@stpdobos.ac.id⁴

STP Don Bosco Tomohon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 dan yang menjadi responden seluruh seluruh siswa kelas VII A dan kelas VII B di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan yang ditentukan oleh rumus slovin sehingga mendapat jumlah responden sebanyak 37 siswa.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka belajar, hasil belajar siswa

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence the independent learning curriculum has on student learning outcomes at Mother of Sacred Heart Woloan Catholic Middle School. This research was conducted in November 2023 and the respondents were all students in class VII A and class VII B at the Catholic Mother of the Sacred Heart Woloan Middle School, which was determined by the Slovin formula, resulting in a total of 37 students as respondents.

Keywords: *Independent learning curriculum, student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah sebuah rencana atau susunan secara sistematis dari materi mata pelajaran, metode pengajaran, tujuan pembelajaran, dan evaluasi yang dipakai dalam proses pendidikan. Ini adalah arahan yang dipakai oleh organisasi pendidikan, misalnya sekolah atau universitas, untuk mengatur dan mengarahkan proses pembelajaran siswa atau mahasiswa.

Merdeka adalah kata dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti "kemerdekaan" atau "kebebasan." Istilah ini sering digunakan dalam konteks sejarah Indonesia untuk merujuk pada Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, ketika Indonesia secara resmi menyatakan diri merdeka dari penjajahan Belanda dan mulai menjadi negara merdeka. Peristiwa ini menjadi tonggak sejarah penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kata "merdeka" juga dapat digunakan dalam konteks yang lebih umum untuk merujuk pada kebebasan, kemerdekaan individu, atau kemerdekaan suatu negara dari pengaruh atau penjajahan asing. Arti dan konteks kata "merdeka" dapat berbeda-beda tergantung pada cara penggunaannya dalam kalimat atau situasi tertentu.

Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru melalui studi, pengamatan, latihan, atau interaksi dengan lingkungannya. Ini adalah aktivitas intelektual yang fundamental bagi perkembangan manusia dan pemahaman dunia di sekitarnya. Belajar dapat diterapkan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, pekerjaan, hobi, atau pengembangan pribadi. Ini adalah proses yang berkelanjutan sepanjang hidup dan memungkinkan individu untuk terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka. Selain itu, kata "merdeka" juga dapat digunakan dalam konteks yang lebih umum untuk merujuk pada kebebasan, kemerdekaan individu, atau kemerdekaan suatu negara dari pengaruh atau penjajahan asing. Arti dan konteks kata "merdeka" dapat berbeda-beda tergantung pada cara penggunaannya dalam kalimat atau situasi tertentu.

Apakah kurikulum merdeka belajar lebih menarik dibandingkan dengan kurikulum 2013 bagi siswa kelas VII? Kurikulum 2013 (K-13) sebelumnya juga memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan penekanan pada pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Perbandingan antara "Merdeka Belajar" dan "K-13" dalam hal menarik atau tidaknya untuk siswa kelas VII sangat subjektif dan bisa bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa. Beberapa siswa mungkin merasa lebih terlibat dan termotivasi oleh pendekatan "Merdeka Belajar" yang lebih menekankan pada eksplorasi diri dan kebebasan dalam belajar, sementara yang lain mungkin merasa lebih nyaman dengan pendekatan yang lebih terstruktur seperti "K-13". Untuk mengetahui dengan jelas tentang kurikulum merdeka belajar. Untuk para siswa kelas VII dapat membedakan kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain; Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu dan wawasan mengenai pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan. Agar dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan dan dapat mengambil makna positif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama sebagai calon guru agama yang lebih mengutamakan disiplin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dari penelitian ini berjumlah 41 siswa. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data menggunakan angket atau dengan membagikan kuesioner kepada siswa-siswi di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan. Jadi, dalam hasil penelitian ini akan dicantumkan juga tabulasi data yang merupakan hasil dari semua proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

NO	R Hitung X	Keterangan	R Hitung Y	Keterangan
1	0.593	Valid	0.754	Valid
2	0.616	Valid	0.726	Valid
3	0.647	Valid	0.395	Valid
4	0.740	Valid	0.727	Valid
5	0.789	Valid	0.674	Valid
6	0.700	Valid	0.680	Valid
7	0.734	Valid	0.651	Valid
8	0.794	Valid	0.759	Valid
9	0.830	Valid	0.726	Valid
10	0.732	Valid	0.740	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan ada 20 kuesioner yang terbagi menjadi dua bagian yakni 10 nomor pernyataan untuk variabel X (Kurikulum Merdeka Belajar) dan 10 nomor pernyataan untuk variabel Y. Setelah diuji kedua variabel terdapat 20 pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Variabel X dan Y	Syarat Reliabel	R Hitung	Keterangan
Kurikulum Merdeka Belajar	> 0,60	0.630	Reliabel
Hasil Belajar Siswa	> 0,60	0.714	Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel harus memperhatikan koefisien *Cronbach alpha* yakni lebih besar dari 0,60. Berdasarkan tabel hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat bahwa variabel X yakni media sosial dan variabel Y yakni karakter siswa dikatakan reliabel sehingga semua instrumen memenuhi syarat dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Klasik

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05947534
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.097

Test Statistic	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Mean Square	Sig.
KURIKULUM MB * HASIL BELAJAR	Between Groups (Combined)	459.437	38.286	.000
	Linearity	409.016	409.016	.000
	Deviation from Linearity	50.421	4.584	.494
	Within Groups	112.833	4.701	
	Total	572.270		

Pengujian Hipotesis Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.707	2.08869

a. Predictors: (Constant), KURIKULUM MB

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil data koefisien determinasi telah diketahui nilai r hitung sebesar 0.845 sehingga untuk mengetahui besarnya pengaruh media sosial sebagai variabel X terhadap karakter siswa sebagai variabel Y harus menggunakan koefisien determinasi r^2 dengan hasilnya sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100$$

$$Kd = (0.795)^2 \times 100$$

$$Kd = 0,632 \times 100$$

$$Kd = 63\%$$

Pembahasan

Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap karakter siswa. Hal ini berarti ketika kurikulum merdeka belajar telah digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya maka akan memberikan pengaruh kepada siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana, nilai koefisien determinan (R square) yang menjadi ukuran seberapa besar pengaruh media sosial sebagai variabel X terhadap variabel Y yakni hasil belajar siswa di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan yakni 0,632 dengan signifikansi 0,000. Kurikulum merdeka belajar berkontribusi sebanyak 63% terhadap hasil belajar siswa di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan dan 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Maka dari hasil yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Katolik Bunda Hati Kudus Woloan berada pada kategori KUAT dan SIGNIFIKAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi,I.Untu,(2022). Kurikulum Pendidikan; Konsep Dasar. Landasan, Komponen, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Makassar.PT, Nas Media Indonesia
- Lihat artikel (google.com)
[repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/308/1/PENGEMBANGAN KURIKULUM.pdf](https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/308/1/PENGEMBANGAN_KURIKULUM.pdf)
(PDF) Pengertian Kurikulum, Fungsi, manfaat dan Landasan Pengembangan Kurikulum | Wawasan edukasi - Academia.edu
- KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN - DR. TARPAN SUPARMAN, M.PD - Google Buku
eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf
[hasil-belajar \(dosenpendidikan.co.id\)](https://hasil-belajar.dosenpendidikan.co.id)